

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan film animasi kartun Aira si Peri Bunga ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

Pembuatan film kartun 2D ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap pra produksi yaitu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan film ini sesuai rencana. Tahap kedua adalah tahap produksi, pada tahap inilah pembuatan film kartun 2D yang sebenarnya berlangsung. Tahap yang terakhir adalah tahap pra produksi, semua file 2D dan file audio di satukan sesuai *storyboard*.

Penulis menggunakan metode *Limited cut animation*, sehingga proses produksi sebuah animasi kartun akan menjadi lebih efektif dan lebih cepat pengerjaannya. Hal ini dikarenakan telah dibuat bagian-bagian karakternya terlebih dahulu misalnya pada bagian mulut. Jadi untuk adegan percakapan sudah memiliki bagian yang akan ditampilkan. Tidak perlu menggambar bagian baru lagi. Sedangkan dengan metode *unlimited animation* menggerakkan sebagian besar bagian dari gambar sehingga akan memakan waktu yang lama dalam proses produksinya.

Pembuatan film kartun 2D menggunakan Adobe Flash CS 3 Professional ini cukup efektif karena program aplikasi ini memiliki daya render yang baik, cepat, dan kualitas grafis yang dihasilkan cukup bagus, sehingga mampu

menghasilkan film animasi dengan kualitas grafis yang baik.

Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film kartun akan semakin menarik. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas daripada film animasi adalah keahlian, kesabaran dan keahlian animator itu sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas, dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca, saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Dalam membuat animasi, baik itu 2D ataupun 3D jangan hanya fokus terhadap software utama, untuk menghasilkan kualitas animasi yang diharapkan, kombinasikan beberapa teknik software yang dimiliki.
2. Ide cerita harusnya bisa lebih luas dan menarik, tidak hanya terfokus pada satu perkara, Jika film ini mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas.
3. Gambar yang dihasilkan untuk karakter di usahakan agar berbeda antara satu sama lain, demi menghindari kesamaan wajah dari karakter itu sendiri.
4. Akan lebih baik apabila dikerjakan oleh kerja tim untuk hasil yang lebih baik lagi. Karena sangat diperlukan kemampuan orang lain untuk setiap bagian dalam proses pengerjaan film animasi kartun ini.
5. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai referensi dalam pembuatan film animasi kartun ini.